

Klasifikasi melalui Kata Kunci Guna Mengukur Mutual Understanding, Collaboration Dan Engagement.

Opinion Mining menghendaki klasifikasi guna membantu pencarian dan mengkalkulasikan data yang ingin diketahui. Sejalan dengan kebutuhan untuk mengetahui pesan / agenda apa yang sering kali diunggah dan seberapa besar mutual understanding yang terjadi, seberapa luas presence expansion terjadi, menunjukkan tinggi atau rendahnya kolaborasi dan seberapa dalam dialog terjadi untuk menunjukkan munculnya keterikatan publik, maka dibuat klasifikasi sebagai berikut:

a. **Agenda setting atau pesan yang ingin disampaikan** diklasifikasikan sesuai dengan tujuan diplomasi publik yaitu:

i. **Pelayanan / perlindungan WNI** diklasifikasi melalui kata kunci 'Dokumen', 'WNI' dan hashtag #NegaraMelindungi, #Covid19.

ii. **Diplomasi Indonesia** yang diklasifikasikan melalui kata kunci 'Hubungan Diplomatik', 'Hubungan Bilateral' dan 'Kerja sama' serta hashtag #IniDiplomasi, #SahabatKemlu, #MenluRetno, #FMMarsudi, #RintisKemajuan, #BatikDiplomacy, #IndonesianWay, #DigitalDiplomacy. #DiplomasiKuliner.

iii. **Peran dan sikap Indonesia di dunia internasional** diklasifikasi melalui kata kunci 'UN / United Nation' 'ASEAN', 'Kerjasama Multilateral'. 'Rohingya'. 'Palestina', 'Suriah'. 'Irak', 'ISIS', dan hashtag #IndonesiaUntukDunia, #CounterTerrorism. #DiplomacyforPeaceand Prosperity

iv. **Isu domestik yang menjadi perhatian dunia** diklasifikasikan melalui kata kunci 'Papua', 'Sawit', 'Perbatasan' dan 'Demokrasi Indonesia' dan hashtag #BaliDemocracyForum

b. Jumlah like atau 'hati' pada masing-masing klasifikasi akan menunjukkan agenda apa yang paling disukai oleh netizen. Selain itu tinggi rendahnya mutual understanding dapat diukur dari perolehan jumlah like / hati yang didapat pada masing-masing unggahan terkait.

c. Tinggi atau rendahnya kolaborasi akan ditetapkan melalui seberapa banyak setiap kata kunci yang diretweet atau diunggah ulang. Hal ini juga dapat membantu mengetahui pesan apa yang paling sering diunggah ulang untuk mengetahui kecenderungan pilihan publik atas pesan yang diunggah ulang. Unggahan ulang ini juga dapat diketahui keluasannya atau presence expansionnya.

d. Dari kata kunci yang dibuat tersebut ditetapkan pula seberapa sering terjadi conversation generating atau dialog / respon berupa komentar untuk mengukur engagement. Semakin banyak komentar dan respon oleh admin menunjukkan keberhasilan unggahan menghasilkan conversation generating. Dari pengukuran ini juga dapat dilihat agenda apa saja yang memiliki conversation yang tinggi dan mana yang tidak.

Penilaian

Skoring PART dipergunakan kemudian untuk menilai ketiga kategori tersebut dengan membandingkannya dengan jumlah follower setiap akun. Hasilnya berupa prosentase dengan kriteria:

a. Effective

Unggahan memiliki tingkat mutual understanding, collaboration atau engagement dengan kriteria efektif dengan jumlah like, repost/retweet dan dialog mencapai 85-100%.

b. Moderately Effective

Unggahan memiliki tingkat mutual understanding, collaboration atau engagement dengan kriteria efektifitas sedang dengan jumlah like, repost/retweet dan dialog mencapai 70-84%.

c. Adequate

Unggahan memiliki tingkat mutual understanding, collaboration dan engagement dengan kriteria efektifitas sedang dengan jumlah like, repost/retweet dan dialog mencapai 69-50%.

d. Ineffective

Unggahan memiliki tingkat mutual understanding, collaboration dan engagement dengan kriteria tidak efektif sedang dengan jumlah like, repost/retweet dan dialog hanya 49-0%.